



**KAJIAN TINGKAT KESULITAN DAN DAYA BEDA PADA SOAL UJIAN
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP NEGERI 1
UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN AJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu Syarat Un tuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan*

Oleh:

CITRA AYU LESTARI

NPM : 166211124

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2020

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

KAJIAN TINGKAT KESULITAN DAN DAYA BEDA PADA SOAL UJIAN MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP NEGERI 1 UJUNG BATU
KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN AJARAN 2019/2020

Dipersiapkan Oleh

Nama : CITRA AYU LESTARI
Npm : 166211124
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Pembimbing


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed

NIDN 109078001

Mengetahui
Ketua Program Studi


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd

NIDN 1018088901

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana

Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 20 Maret 2020
Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, M.Si

NIDN 007107005

SKRIPSI

KAJIAN TINGKAT KESULITAN DAN DAYA BEDA PADA SOAL UJIAN MATA
PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII SMP NEGERI 1 UJUNG BATU
KABUPATEN ROKAN HULU TAHUN AJARAN 2019/2020

Dipersiapkan dan disusun oleh

Nama : CITRA AYU LESTARI

Npm : 166211124

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji

Pada tanggal: 20 Maret 2020

Susunan Tim Penguji

Pembimbing

Anggota Tim


Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed

NIDN 109078001


Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd

NIDN 1018088901


Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd

NIDN 1009098403

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Riau

Pekanbaru, 20 Maret 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik


Dr. Sri Amnah, M.Si

NIDN 007107005

SURAT KETERANGAN

Saya Pembimbing Skripsi dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang dibawah ini:

Nama : Citra Ayu Lestari
NPM : 166211124
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Telah selesai menyusun skripsi dengan judul “ **Kajian Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Pada Soal Ujian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2019/2020**” siap diujikan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 Maret 2020

Pembimbing



Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed
NIDN 109078001

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan skripsi terhadap:

Nama : Citra Ayu Lestari

NPM : 166211124





Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia









Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata satu)

Pembimbing : Desi Sukenti, S.Pd., M.Ed

Judul Skripsi : Kajian Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Pada Soal Ujian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.

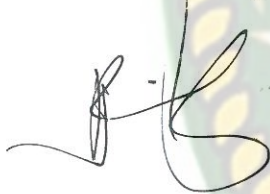
No.	Tanggal	Berita Acara Bimbingan	Paraf
1	16 Desember 2019	Acc Judul Proposal	
2	23 Desember 2019	Perbaikan: 1. Latar Belakang 2. Rumusan Masalah	
3	26 Desember 2019	Perbaikan: 1. Teori	
4	27 Desember 2019	Perbaikan: 1. Sumber Data 2. Data	

		<ul style="list-style-type: none"> 3. Metodologi Penelitian 4. Daftar Pustaka 5. Jurnal ditambahkan 	
5	30 Desember 2019	Acc untuk diseminarkan	
6	24 Januari 2020	Ujian Seminar Proposal	
7	29 Januari 2020	Perbaikan: <ul style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi Data 2. Tabel hasil ujian 	
8	04 Februari 2020	Perbaikan: <ul style="list-style-type: none"> 1. Analisis Data 2. Analisis indeks tingkat kesulitan dan daya beda 	
9	10 Februari 2020	Perbaikan: <ul style="list-style-type: none"> 1. Hasil analisis butir soal 	
10	17 Februari 2020	Perbaikan: <ul style="list-style-type: none"> 1. Uji tingkat kesulitan butir soal. 	
11	21 Februari 2020	Perbaikan: <ul style="list-style-type: none"> 1. Analisis daya beda 2. Analisis tingkat kesulitan 	
12	24 Februari 2020	Perbaikan: <ul style="list-style-type: none"> 1. Interpretasi data 	

		2. Jurnal-jurnal	
13	28 Februari 2020	Perbaikan : 1. Kelompokkan data ke kelompok tinggi dan rendah. 2. Daftar pustaka	
14	02 Maret 2020	Perbaikan: 1. Lengkapi lampiran	
15	04 Maret 2020	Acc untuk diujikan	

Pekanbaru, Maret 2020

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sri Amnah, S.Pd., M.Si

NPK 1970100719980320

NIDN 0007107005

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Citra Ayu Lestari

NPM : 166211124

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Saya mengakui dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan jerih payah saya sendiri, kecuali ringkasan dan kutipan yang saya kutip dari berbagai sumber dan disebutkan sumbernya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 04 Maret 2020

Yang membuat pernyataan



Citra Ayu Lestari

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabaratu

Alhamdulillahirobil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian yang berjudul "Kajian Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Pada Soal Ujian Bidang Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2019/2020" ini dapat penulis selesaikan tepat waktu. Penelitian skripsi ini diwujudkan untuk melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Pekanbaru.

Penyusunan skripsi penelitian ini banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Drs. Alzaber, M.Si. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
2. Muhammad Mukhlis, S.Pd., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan persyaratan-persyaratan untuk mengikuti ujian proposal dan komperhensif serta pendaftaran wisuda.

3. Desi Sukenti, S.Pd.,M.Ed. selaku sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan yang sangat berarti bagi penulis dalam penyusunan skripsi ini, sehingga skripsi yang berjudul “Kajian Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Pada Soal Ujian Bidang Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2019/2020” dapat penulis selesaikan.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Riau, yang selama ini telah banyak memberikan materi pada saat proses perkuliahan.
5. Terimakasih kepada kedua orang tua ayahanda Helmi dan Darnis selaku orang tua penulis yang selalu memberikan kasih sayang, material, dukungan, semangat, dan do’a yang tidak terkira.
6. Terimakasih kepada Iswandi Ahmad yang telah memberikan motivasi dan membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terimakasih kepada teman-teman seangkatan 2016 khususnya kelas C yang telah membantu memberikan motivasi serta memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarukatuh

Pekanbaru, Maret 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
ABSTRAK.....	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 <i>Latar Belakang dan Masalah</i>	1
1.1.1 Latar Belakang	1
1.1.2 Masalah	15
1.2 <i>Tujuan</i>	16
1.3 <i>Ruang Lingkup Penelitian</i>	16
1.3.1 Ruang Lingkup.....	16
1.3.2 Pembatasan Masalah	17
1.3.3 Penjelasan Istilah.....	17
1.4 <i>Anggapan Dasar dan Teori</i>	18
1.4.1 Anggapan Dasar	18
1.4.2 Teori	19
1.5 <i>Penentuan Sumber Data</i>	32
1.5.1 Sumber Data.....	32
1.5.2 Data	32
1.6 <i>Metodologi Penelitian</i>	33
1.6.1 Pendekatan Penelitian	33
1.6.2 Jenis Penelitian.....	33

1.6.3	Metode Penelitian.....	33
1.7	<i>Teknik Pengumpulan Data</i>	34
1.7.1	Teknik Dokumentasi	34
1.7.2	Teknik Analisis Data.....	34
BAB II PENGOLAHAN DATA		35
2.1	Deskripsi Data.....	35
2.1.1	Deskripsi Data Siswa Kelompok Tinggi Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.....	38
2.1.2	Deskripsi Data Siswa Kelompok Rendah Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu	40
2.2	Analisis Data	42
2.2.1	Analisis Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020.....	42
2.2.2	Analisis Indeks Daya Beda Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020.....	50
2.3	Interprestasi Data	59
2.3.1	Analisis Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal Ujian Semeste Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020	59
2.3.2	Analisis Indeks Daya Beda Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020.....	61
BAB III KESIMPULAN.....		62
3.1	Kesimpulan	62
BAB IV HAMBATAN DAN SARAN		63

4.1 Hambatan	64
4.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN.....	67



Dokumen ini adalah Arsip Miik :
Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR TABEL

Table 01 Daftar Nilai Ujian Tertulis Semester Ganjil SMP Negeri 1 Ujung Batu Tahun Ajaran 2019/2020	5
Table 02 Alat Ukur ITK Menurut Nurgiyantoro (2014:195).....	25
Table 03 Alat ukur IDB menurut Nurgiyantoro (2014:198).....	28
Tabel 04 Hasil Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMPN 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.....	37
Tabel 05 Hasil Jawaban Kelompok Tinggi Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMPN 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu	38
Tabel 06 Urutan Nilai Tertinggi Sampai Terendah Hasil Jawaban Kelompok Rendah Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMPN 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.....	40
Tabel 07 Hasil Analisis Indeks Tingkat Kesulitan Butir soal	50
Tabel 08 Hasil Analisis Indeks Daya Beda Butir Soal	59
Tabel 09 Hasil Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMPN 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu	58

ABSTRAK

Citra Ayu Lestari. 2020. Skripsi. Kajian Tingkat Kesulitan dan Daya Beda Pada Soal Ujian Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.

Penelitian ini mengkaji tentang tingkat kesulitan dan daya beda pada soal ujian mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakan indeks tingkat kesulitan dan daya beda ujian mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda ujian mata pelajaran bahasa Indonesia. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu berjumlah 30 orang sampel yang digunakan adalah butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia. Teori yang digunakan adalah teori dari Sukardi (2015), Nurgiantoro (2014) dan Sudjana (2014). Setelah dideskripsikan, dianalisis, dan interprestasikan aspek Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal dilihat dari tingkat kesulitannya belum terdapat keseimbangan antara soal yang berkategori mudah, sedang dan sulit. Soal yang berkategori mudah sebanyak 32 butir soal (80%) Untuk butir soal yang berkategori sedang sebanyak 5 butir (12,5%), dan kategori soal sulit sebanyak 3 soal (7,5%). Sedangkan pada aspek Indeks Daya Beda Butir Soal, dari segi kelayakan atau tidak soal-soal tersebut banyak yang daya bedanya berkategori layak, yang berkategori layak sebanyak 31 butir soal (77,5%), Sedangkan pada butir soal berkategori tidak layak sebanyak 9 butir soal (22,5%).

Kata kunci: Tingkat Kesulitan dan Daya Beda

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang dan Masalah

1.1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, seperti pada Depdiknas (2008:326) “pendidikan proses pengubah sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan: proses, cara, perbuatan mendidik”.

Salah satu kompetensi yang harus dikuasai oleh guru adalah evaluasi pembelajaran. Kompetensi ini sejalan dengan tugas dan tanggung jawab guru dalam pembelajaran, yaitu mengevaluasi pembelajaran termasuk didalamnya melaksanakan penilaian proses dan hasil belajar. Kompetensi tersebut sejalan pula dengan instrumen penilaian kemampuan guru, yang salah satu indikatornya adalah melakukan evaluasi pembelajaran. Masih banyak lagi model yang menggambarkan dan mensyaratkan adanya kemampuan guru dalam mengevaluasi pembelajaran, sebab kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran merupakan dasar yang mutlak harus dimiliki setiap guru atau calon guru.

Setiap sekolah mengadakan evaluasi (penilaian), mulai dari evaluasi formatif sampai evaluasi sumatif termasuk Ujian Sekolah (US) dan Ujian Nasional (UN). Data hasil penilaian dapat memberikan informasi yang akurat untuk pengambilan keputusan tentang daya serap siswa terhadap materi pelajaran,

perbaikan proses belajar pembelajaran, bimbingan dan konseling terhadap siswa yang bermasalah, kenaikan kelas dan kelulusan, apabila diperoleh dari hasil pengukuran prestasi belajar yang dilakukan dengan cermat dengan alat ukur yang disebut tes prestasi belajar yang di dalamnya terdapat tes subyektif dan tes obyektif. Tes obyektif khususnya bentuk tes pilihan ganda di Indonesia digunakan pada tes formatif dan tes sumatif yang juga di dalamnya terdapat ujian sekolah, ujian nasional dan digunakan juga pada ujian masuk perguruan tinggi. Keunggulan penggunaan bentuk tes pilihan ganda adalah dapat mencakup banyak pokok bahasan dan mudah penyekorannya. Jenis tes bentuk pilihan ganda antara lain pilihan ganda biasa dan pilihan ganda asosiasi. Sekarang ini tes bentuk pilihan ganda asosiasi pada ujian sekolah dan ujian nasional di SD, SMP, SMA/SMK tidak digunakan lagi. Sedangkan pada ujian masuk perguruan tinggi bentuk tes pilihan ganda asosiasi masih digunakan sehingga peserta tes yang pada umumnya lulusan SMA/SMK mengalami kesulitan dalam menjawab soal-soal bentuk pilihan ganda asosiasi karena mereka tidak terbiasa menghadapi bentuk soal tersebut .

Melalui evaluasi, segala hal mengenai pembelajaran yang telah dilakukan dapat dilihat perkembangannya. Hal ini sejalan dengan pendapat (Arikunto dan Jabar, 2010) yang mengatakan bahwa, “Hasil evaluasi pembelajaran dapat digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam pengambilan keputusan untuk memperbaiki kinerja pada satuan pendidikan”.

Salah satu syarat dalam melakukan evaluasi hasil belajar ialah isi tes harus mencakup aspek–aspek pencapaian yang akan dievaluasi. Keberhasilan sebuah

kegiatan evaluasi tidak terlepas dari alat evaluasi yang digunakan. Alat adalah sesuatu yang dapat digunakan untuk mempermudah seseorang untuk melaksanakan tugas atau mencapai tujuan secara lebih efektif dan efisien (Arikunto, 2012 : 26).

Adapun alat evaluasi yang sering digunakan dalam proses belajar mengajar adalah tes. Hasil tes yang diperoleh akan menunjukkan baik tidaknya tes yang digunakan. Definisi tes dalam adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Salah satu usaha untuk mengembangkan soal tes dengan kualitas yang baik adalah dengan melakukan analisis butir soal (Arikunto, 2012 : 32).

Sukardi (2015:12) menyatakan evaluasi merupakan bagian dalam proses belajar mengajar. Dalam mengevaluasi, tugas guru disini untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Ujian semester Ganjil merupakan kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh sekolah untuk mengukur pencapaian kompetensi peserta didik setelah melaksanakan kegiatan proses pembelajaran lebih kurang enam bulan atau pertengahan tahun pelajaran. Salah satu evaluasi yang dilakukan dalam dunia pendidikan untuk mengetahui nilai dalam pendidikan maka dilakukan ujian semester ganjil dengan tujuan agar dapat mengetahui bagaimana hasil proses pembelajaran selama kurang lebih enam bulan. Untuk mempersiapkan ujian semester ganjil seorang guru dituntut agar dapat membuat soal-soal dengan baik. Alasan memilih soal karena soal

merupakan suatu tolak ukur siswa. Soal yang akan dibuat oleh guru merupakan soal muatannya sudah pernah diajarkan saat proses belajar mengajar.

Tingkat kesukaran adalah seberapa sukar suatu butir dijawab oleh peserta tes atau responden”. Sedangkan daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah).

Analisis soal tes merupakan bentuk analisis hasil tes, yaitu analisis sehubungan dengan kualitas tes yang telah diselenggarakan guna mengali informasi mengenai kualitas tes yang telah diselenggarakan. Menurut (Azwar, 2000:142), yang mengatakan bahwa, “Analisis butir soal yang mencakup analisis tingkat kesukaran dan daya beda butir soal merupakan analisis klasik yang sekarang sudah jarang dilakukan”.

Analisis kualitas tes merupakan suatu tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes, baik tes secara keseluruhan maupun butir soal yang menjadi bagian dari tes tersebut. Dalam penilaian hasil belajar, tes diharapkan dapat menggambarkan sampel perilaku dan menghasilkan nilai yang objektif serta akurat. Jika tes yang digunakan guru kurang baik, maka hasil yang diperoleh pun tentunya kurang baik (Arifin 2013:246).

Penelitian ini akan dilakukan pada kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Butir soal yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah butir soal yang membahas tentang indeks kesulitan soal dan indeks daya beda. Berdasarkan fenomena yang ada, butir soal akan dianalisis sesuai dengan kualitas butir soal. Hasil dari kegiatan ujian semester ganjil kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam belajar. Berdasarkan hasil ujian semester tersebut

para pendidik dapat menilai hasil belajar siswa selama satu semester. Jika hasil ujian tersebut kurang memuaskan sebagai seorang pendidik yang dapat meningkatkan lagi proses belajarnya didalam kelas. Pembuatan soal ujian semester baik semester ganjil maupun semester genap biasanya dibuat oleh guru bidang studi.

Butir soal yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah butir soal ujian semester ganjil kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu yang membahas tentang indeks kesulitan dan indeks daya beda pada butir soal. Berdasarkan fenomena yang ada, butir soal akan dianalisis sesuai dengan kualitas butir soal. Hasil dari kegiatan soal ujian semester ganjil dijadikan sebagai pedoman untuk mengetahui seberapa paham siswa dalam belajar.

SMP Negeri 1 Ujung Batu beralamat di Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu. Kegiatan pembelajaran di SMP Negeri 1 Ujung Batu sudah berjalan dengan baik. Para peserta didik sangat aktif dalam mengikuti pelajaran di kelas, mereka selalu bertanya apabila terdapat materi yang belum dipahami dan selalu memperhatikan apabila ada guru yang mengajar.

Evaluasi yang selama ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Ujung Batu belum memperhatikan penilaian terhadap butir-butir soal, sehingga kualitas butir soal belum diketahui apakah soal tersebut sudah memenuhi kriteria atau belum. Soal yang sudah berkualitas bisa dimasukkan ke dalam bank soal dan bisa digunakan untuk tes berikutnya, soal yang belum berkualitas bisa direvisi dan digunakan kembali di tes berikutnya, sedangkan soal yang tidak berkualitas sebaiknya dibuang.

Menurut Sudjana (2016:135) menyatakan bahwa asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, disamping memenuhi validitas dan reliabilitas, adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar secara proporsional. Tingkat kesukaran soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari sudut guru sebagai pembuat soal. Persoalan yang penting dalam melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah penentuan proporsi dan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Ada beberapa pertimbangan dalam menentukan proporsi jumlah soal kategori mudah, sedang dan sukar. Pertimbangan pertama adalah adanya keseimbangan, yakni jumlah soal sama untuk ketiga kategori tersebut. Artinya, soal mudah, sedang dan sukar, jumlahnya seimbang. Misalnya tes objektif pilihan berganda dalam pelajaran bahasa Indonesia disusun sebanyak 60 pertanyaan. Dari ke-60 pertanyaan tersebut, soal kategori mudah sebanyak 20, kategori sedang 20 dan kategori sukar 20. Pertimbangan kedua proporsi jumlah soal untuk ketiga kategori tersebut didasarkan atas kurva normal. Artinya, sebagian soal berada dalam kategori sedang, sebagian lagi termasuk ke dalam kategori mudah dan sukar dengan proporsi yang seimbang. Perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar bisa dibuat 3-4-3, artinya 30% soal kategori mudah, 40% kategori sedang, dan 30% kategori sukar. Perbandingan lain yang termasuk sejenis dengan proporsi di atas misalnya 3.5.2. artinya, 30% soal kategori mudah, 50% kategori sedang dan 20% kategori sukar. Berikut adalah Daftar Nilai Ujian Tertulis Semester Ganjil SMP Negeri 1 Ujung Batu Tahun Ajaran 2019/2020:

Tabel 01. Daftar Nilai Ujian Tertulis Semester Ganjil SMP Negeri 1 Ujung Batu Tahun Ajaran 2019/2020

No	Nama Siswa	Nilai Ujian		Jumlah Nilai
		Soal Objektif	Soal Essay	
1	Aditya Laksana	68	16	84
2	Artika Sari	64	14	78
3	Atika Safitri	50	10	60
4	Bintang S.	70	14	84
5	Chindi APS	58	14	72
6	Damar S	40	11	51
7	Daniyah SM	58	15	73
8	Delon Jutanto S	80	15	95
9	Dhio F	40	7	47
10	Dita M	58	12	70
11	Filsi C	66	13	79
12	Fransiska O.G	66	15	81
13	Jelita M	58	18	76
14	Jiskaris N	60	18	78
15	Leni S	60	18	78
16	M. Fatrhir	52	14	66
17	Mariana E.	70	17	87
18	Nabillah H	64	18	82
19	Natasya	78	16	94
20	Nesa Rism Nanda	72	15	87
21	Nuralif	44	13	57
22	Nuurl Fadli	42	10	52
23	Putri M	60	16	76
24	Salsabila N	60	12	72
25	Tengku Gavin	48	11	59
26	Witri W	60	13	73
27	Yolanda M	58	12	70
28	Yosi Aprianti	64	11	75
29	Zahra Deputri W	76	9	85
30	Zevanya Lovinta	56	11	67

Sumber: SMPN 1 Ujung Batu

Jadi, Nilai rata-rata = $\frac{2.198}{30} = 73,26$

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap ITK butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2019/2020.

Butir no. 1 $\frac{14+13}{30} = \frac{27}{30} = 0,90$ Butir no. 17 $\frac{7+1}{30} = \frac{8}{30} = 0,26$

$$\text{Butir no. 2} \quad \frac{13+7}{30} = \frac{20}{30} = 0,66 \quad \text{Butir no. 20} \quad \frac{10+5}{30} = \frac{15}{30} = 0,50$$

$$\text{Butir no. 3} \quad \frac{12+7}{30} = \frac{19}{30} = 0,63 \quad \text{Butir no. 26} \quad \frac{5+4}{30} = \frac{9}{30} = 0,30$$

Dengan acuan bahwa sebuah butir soal dinyatakan layak jika ITK berkisar antara 0,20- 0,80, ada enam butir soal yang memenuhi persyaratan dan ada satu butir soal, yaitu no. 1, yang tidak memenuhi persyaratan karena ITK-Nya diatas 0,80 (0,90). Jadi, butir soal itu terlalu mudah. Sedangkan yang lain termasuk kategori sulit (0,20 – 0,40), sedang (0,41 – 0,60) dan mudah (0,61 – 0,80).

Berdasarkan pengamatan yang penulis lakukan terhadap IDB butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia Tahun Ajaran 2019/2020.

$$\text{Butir no. 1} \quad \frac{14-13}{30} = \frac{1}{30} = 0,03 \quad \text{Butir no. 17} \quad \frac{7-1}{30} = \frac{6}{30} = 0,20$$

$$\text{Butir no. 2} \quad \frac{13-7}{30} = \frac{6}{30} = 0,20 \quad \text{Butir no. 20} \quad \frac{10-5}{30} = \frac{5}{30} = 0,16$$

$$\text{Butir no. 3} \quad \frac{12-7}{30} = \frac{5}{30} = 0,16 \quad \text{Butir no. 26} \quad \frac{5-4}{30} = \frac{1}{30} = 0,03$$

Dari keenam butir soal yang dihitung IDB-Nya di atas terlihat hanya dua butir yang memenuhi persyaratan minimal 0,20, yaitu butir no. 2 (0,20) dan no. 17 (0,20), sedangkan yang lain tidak memenuhi persyaratan sehingga dapat dinyatakan gugur atau tidak layak. Namun, haruslah dipahami bahwa sebuah butir soal dinyatakan layak jika baik ITK maupun IDB memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Berdasarkan analisis data penulis, tingkat kesulitan yang terdapat dalam butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Tahun Ajaran 2019/2020. Butir soal berjumlah 40 butir soal. Soal

dilihat dari tingkat kesulitannya belum terdapat keseimbangan antara soal yang berkategori mudah, sedang dan sulit. Soal yang berkategori mudah sebanyak 32 butir soal (80%) Untuk butir soal yang berkategori sedang sebanyak 5 butir (12,5%), dan kategori soal sulit sebanyak 3 soal (7,5%) dari segi kelayakan atau tidak soal-soal tersebut banyak yang daya bedanya berkategori layak, yang berkategori layak sebanyak 31 butir soal (77,5%), Sedangkan pada butir soal berkategori tidak layak sebanyak 9 butir soal (22,5%)

Dalam penganalisan indeks tingkat kesulitan soal ini, peneliti menggunakan rumus ditetapkan oleh (Nurgiyantoro, 2013:196) yaitu:

$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

Untuk mencari indeks tingkat kesulitan soal, maka akan ditambah antara jumlah jawaban yang benar kelompok tinggi dan jumlah jawaban yang benar kelompok rendah dan kemudian di bagi dengan jumlah siswa yang mengikuti ujian semester.

Daya beda adalah analisis yang mengungkapkan seberapa besar butir tes dapat membedakan antara siswa kelompok tinggi dengan siswa kelompok rendah. Salah satu ciri butir yang baik adalah yang mampu membedakan antara kelompok atas (yang mampu) dan kelompok bawah (kurang mampu). Karena itu butir tes harus diketahui daya bedanya. Siswa yang termasuk kelompok tinggi adalah siswa yang mempunyai rata-rata skor paling baik. Siswa yang termasuk kelompok rendah adalah siswa yang mempunyai rata-rata skor yang rendah. Kelompok siswa yang pandai sering disebut dengan istilah kelompok Upper, dan kelompok siswa yang kurang pandai sering disebut dengan istilah Lower.

Tingkat daya pembeda butir-butir tes dinyatakan dalam skala indeks sebagai berikut:

- a. Indeks -1,00 berarti butir tes terbalik, siswa kurang pandai dalam kelompok Lower dapat menjawab butir tes dengan sempurna, dan kelompok yang paling pandai dalam Upper tidak ada satupun yang mampu menjawab dengan benar.
- b. Indeks 0,00 berarti butir tes tidak dapat membedakan siswa yang pandai dengan yang kurang pandai. Atau kemampuan kelompok pandai (Upper) sama dengan kemampuan kelompok kurang pandai (Lower).
- c. Indeks 1,00 berarti butir tes secara sempurna dapat membedakan siswa berdasarkan tingkat kemampuannya.

Analisis butir soal untuk mengetahui kualitas butir soal pilihan ganda pada penelitian ini fokus pada tiga aspek. Salah satunya adalah efektivitas pengecoh. Efektivitas Pengecoh bertujuan untuk mengecoh siswa dari jawaban yang benar. Analisis dilakukan dengan bantuan program komputer ANATES pilihan ganda dengan cara memasukkan jawaban UAS siswa kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Ujung Batu yang mana menjadi sumber data, kemudian program tersebut akan memberikan hasil berupa angka. Angka tersebut akan dicocokkan dengan parameter masing-masing aspek. Kemudian dari parameter tersebut dapat diklasifikasikan apakah butir soal tersebut memiliki tingkat kesukaran, daya pembeda dan pengecoh yang baik atau perlu direvisi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penulis tertarik mengkaji tingkat kesulitan dan daya beda pada soal ujian mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2019/2020. Alasan penulis mengambil judul ini karena masih siswa yang remedial atau tidak tuntas dalam mengerjakan soal. Belum tentu banyak siswa yang tidak dapat menjawab soal itu disebabkan oleh kurangnya siswa dalam belajar, tetapi butir soal yang dibuat oleh guru mata pelajaran masih ada yang kurang dipahami siswa. Butir soal yang layak harus memiliki cakupannya, tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit, jika soal yang diberikan terlalu sulit siswa dinyatakan tidak tuntas dalam mengerjakan soal, begitu juga jika soal terlalu mudah maka tidak ada persaingan dalam belajar dan guru tidak dapat membedakan mana yang berprestasi dan kurang berprestasi. Jadi, pada penjelasan tersebut penulis ingin menganalisis butir soal dengan mencari indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda.

Penelitian yang penulis lakukan ini merupakan penelitian lanjutan. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fitrohun Khasanah pada tahun 2019 dengan judul “Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Kampar Tahun Pelajaran 2018/2019”. Mahasiswa FKIP UIR. Masalah penelitiannya yaitu: bagaimanakah indeks tingkat kesulitan butir soal, indeks daya beda butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif.

Hasil penelitian Fitrhotun menyimpulkan bahwa pada aspek indeks tingkat kesulitan dilihat dari tingkat kesulitannya belum terdapat keseimbangan antara soal yang berkategori rendah, sedang, dan sulit. Soal yang berkategori mudah berjumlah 15 butir soal (37,5%), soal yang berkategori sedang berjumlah 14 butir soal (35%), dan soal yang berkategori sulit berjumlah 11 butir soal (27,5%), dengan demikian hipotesis yang berkategori mudah (0,61-0,80) dapat diterima. Analisis butir soal pada aspek indeks daya beda dilihat dari segi kelayakan atau tidak soal-soal tersebut masih banyak yang daya bedanya berkategori layak berjumlah 15 butir soal (37,5%) dan soal yang berkategori tidak layak berjumlah 25 butir soal (62,5%).

Kedua, Azizah pada tahun 2014 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang berjudul “ Analisis Naskah Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia Paket C Program Studi IPS PKBM Bina Kreasi Tahun Pelajaran 2013/2014”. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana materi, konstruksi, dan bahasa penulisan soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia Paket C Program Studi IPS PKBM Bina Kreasi Tahun Pelajaran 2013/2014?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan secara deskriptif. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Tim Puspendik, Depdiknas, Nurgiyantoro, dan lain-lain.

Hasil penelitian Azizah menyimpulkan bahwa (1) Penulisan aspek materi soal tersebut yang baik sebanyak 50 butir soal menunjukkan (100%). Soal yang tidak baik (0%) dan berkategori istimewa (96-100). (2) Penulisan aspek

konstruksi soal yang baik sebanyak 17 butir soal menunjukkan (34%) dan berkategori cukup (66-75). (3) penulisan aspek bahasa soal yang baik sebanyak 46 butir soal menunjukkan (92%), dan soal yang tidak baik sebanyak 4 butir soal menunjukkan (8%). Berkategori baik sekali (86-95).

Ketiga, Nadana Putri pada tahun 2019 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 8 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai tahun ajaran 2018/2019”. Masalah penelitiannya yaitu: bagaimana indeks taraf kesulitan soal, indeks daya beda soal, dan fungsi Distraktir (pengecoh) butir soal ujian semester genap mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 8 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai tahun ajaran 2018/2019. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Hasil penelitian Nadana Putri menyimpulkan bahwa untuk indeks tingkat kesulitan butir soal yang diduga berkategori mudah seperti soal no 1, dari 39 siswa yang mengikuti tes hanya 2 orang siswa yang menjawab salah dan 27 siswa lainnya menjawab benar, begitu juga dengan soal no 3, dari 39 siswa yang mengikuti tes 30 siswa yang menjawab benar dan 9 siswa menjawab salah, dan juga pada soal no 5,6,7,8 dan masih banyak lagi. Jadi, untuk soal 1, 3,5,6,7,8 diduga tingkat kesulitan butir soal tergolong mudah.

Keempat, Defa Khairunnisa pada tahun 2018 di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas

Islam Riau, yang berjudul “Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru Tahun Pelajaran 2017/2018. Masalah dalam penelitian ini bagaimana indeks tingkat kesulitan dan daya beda butir soal ujian semester Ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia akelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018. Pendelatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dan metode deskriptif.

Hasil penelitian Defa Khairunnisa menyimpulkan pada aspek indeks tingkat kesulitan dilihat dari tingkat kesulitan belum terdapat keseimbangan antara soal berkategori mudah, sedang, dan sulit. Soal yang mudah 42 soal (84%), soal yang sedang 4 butir soal (8%), dan soal yang sulit 4 butir soal (8%), dengan demikian hipotesis yang berkategori mudah (0,16-0,80) dapat diterima. Analisis soal pada aspek daya beda dilihat dari segi kelayakan atau tidak layak pada butir soal, banyak yang daya bedanya berkategori layak. Soal yang layak 26 butir soal (52%) dan soal yang tidak layak 24 butir soal (48%), dengan demikian hipotesis berkategori tidak layak (-1,00-0,19).

Persamaan penelitian penulis lakukan adalah sama-sama meneliti tentang analisis butir soal bahasa Indonesia di sekolah dan sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode deskriptif, sedangkan perbedaan penulis lakukan dengan penulis sebelumnya terletak pada permasalahan, teori, analisis, dan objek penelitiannya.

Hasil dari penelitian ini, penulis berharap agar penelitian ini bermanfaat, baik dari manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Secara teoritis yaitu akan memberikan manfaat untuk meningkatkan mutu evaluasi pendidikan. Secara

praktis ialah informasi yang diperoleh dari penelitian ini dapat memberikan kepada penulis soal ujian semester maupun penulis soal lainnya khususnya kepada guru agar penulis soal memperhatikan tingkat kesulitan dan daya beda butir soal yang telah dibuat.

1.1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan, maka dapatlah dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah indeks tingkat kesulitan soal ujian mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020?
2. Bagaimanakah indeks daya beda soal ujian mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020 ?

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka berikut adalah tujuan dilakukannya penelitian:

1. Mengetahui indeks tingkat kesulitan soal ujian mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Ujung Batu tahun ajaran 2019/2020.
2. Mengetahui indeks daya beda soal ujian mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Ujung Batu tahun ajaran 2019/2020.

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

1.3.1 Ruang Lingkup

Kajian tingkat kesulitan dan daya beda soal ujian siswa termasuk kedalam ruang lingkup evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada analisis butir soal. Soal tersebut diantaranya adalah tingkat kesulitan dan daya beda.

Menurut Oller dalam Nurgiyantoro (2014:194) tingkat kesulitan (*item difficulty*) adalah pernyataan tentang seberapa mudah atau sulit butir soal bagi peserta didik yang dikenai pengukuran.

Tingkat kesulitan suatu butir soal dinyatakan dengan sebuah indeks yang berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00 Indeks 0,00 berarti butir soal yang bersangkutan sangat sulit karena tidak seseorang peserta didik pun dapat menjawabnya dengan benar. Sebaliknya, indeks 1,00 berarti butir soal yang bersangkutan sangat mudah karena semua peserta didik dapat menjawabnya dengan betul. Oller dalam Nurgiyantoro (2014:194) mengemukakan bahwa semua butir soal dinyatakan layak jika indeks tingkat kesulitannya berkisar antara 0,15 sampai dengan 0,85. Indeks yang diluar itu berarti butir soal terlalu mudah dan sulit maka ia perlu direvisi atau diganti. Namun, rentangan interval tersebut masih terlalu luas, lagi pula indeks 0,15 dan 0,85 juga masih terlihat ekstrem sulit dan mudah maka, ITK yang dapat ditoleransi adalah yang berkisar antara 0,20-0,80. ITK 0,20-0,40 adalah butir soal yang berkategori: Sulit, 0,41-0,60 berpredikat: Sedang, dan 0,61-0,80 berpredikat mudah.

1.3.2 Pembatasan Masalah

Penulis akan membatasi penelitian ini pada soal pilihan ganda yang berjumlah 40 butir. Agar dapat menganalisis butir soal pilihan ganda tersebut

peneliti membatasi pada (1) Indeks tingkat kesulitan butir soal, (2) perhitungan indeks daya beda butir soal.

1.3.3 Penjelasan Istilah

Untuk kepentingan keseragaman pemahaman dalam membaca orientasi penelitian ini. Berikut penulis jelaskan operasional istilah-istilah yang relevan dengan masalah pokok penelitian ini:

1. Evaluasi merupakan proses penilaian pertumbuhan siswa dalam proses belajar mengajar pencapaian perkembangan siswa perlu diukur. Baik posisi siswa yang sebagai individu maupun posisi di dalam kegiatan kelompok. Hal yang demikian perlu disadari oleh seorang guru karena pada umumnya siswa masuk kelas dengan kemampuan yang bervariasi. Ada siswa yang cepat menangkap materi pelajaran tetapi ada pula yang tergolong lambat, guru dapat mengevaluasi pertumbuhan kemampuan siswa tersebut dengan mengetahui apa yang mereka kerjakan pada awal sampai akhir belajar (Sukardi, 2015).
2. Tes dalam adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Salah satu usaha untuk mengembangkan soal tes dengan kualitas yang baik adalah dengan melakukan analisis butir soal (Arikunto, 2012 : 32).
3. Analisis soal tes merupakan bentuk analisis hasil tes, yaitu analisis sehubungan dengan kualitas tes yang telah diselenggarakan guna mengali informasi mengenai kualitas tes yang telah diselenggarakan. Menurut (Azwar, 2000:142), yang

mengatakan bahwa, “Analisis butir soal yang mencakup analisis tingkat kesukaran dan daya beda butir soal merupakan analisis klasik yang sekarang sudah jarang dilakukan”.

4. Indeks tingkat kesulitan adalah indeks yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu butir soal bagi peserta tes yang diuji (Nurgiantoro, 2014:194)
5. Daya beda butir soal adalah suatu pernyataan tentang seberapa besar daya sebuah butir soal dapat membedakan kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah (Nurgiantoro, 2014:194).

1.4 Anggapan Dasar, dan Teori

1.4.1 Anggapan Dasar

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, bahwa penulis menyimpulkan bahwa butir soal bahasa Indonesia Ujian semester ganjil VIII 4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020 memiliki (1) Indeks tingkat kesulitan butir soal, (2) perhitungan indeks daya beda butir soal.

1.4.2 Teori

1.4.2.1 Pengertian Evaluasi

Menurut Sukardi (2015:1) mendefenisikan evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Defenisi ini menerangkan secara langsung hubungan evaluasi dengan tujuan suatu kegiatan yang mengukur derajat, dimana suatu tujuan dapat dicapai sebenarnya evaluasi juga merupakan proses pemahaman memberi arti mendapatkan dan mengomunikasikan suatu informasi bagi kepentingan pengambilan keputusan.

Dalam evaluasi selalu mengandung proses. Proses evaluasi harus tepat terhadap tipe tujuan yang biasanya dinyatakan dalam bahasa perilaku, dikarenakan tidak semua perilaku dapat dinyatakan dengan alat evaluasi yang sama maka evaluasi menjadi salah satu hal yang sulit dan me`nantang yang harus disadari oleh para guru. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 57 ayat (1), evaluasi dilakukan dalam rangka pengendalian mutu pendidikan secara nasional sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggara pendidikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, di antaranya terhadap peserta didik, lembaga, dan program pendidikan.

Menurut Sukardi (2015:2) beberapa tingkah laku yang sering muncul serta menjadi perhatian para guru adalah tingkah laku yang dapat dikelompokkan menjadi tiga ramah, yaitu pengetahuan intelektual (cognitives), keterampilan (skills) yang menghasilkan tindakan dan bentuk lain adalah values dan attitudes atau yang dikategorikan ke dalam affective domain.

1.4.2.2 Karakteristik Evaluasi Pembelajaran

Menurut Sukardi (2015:13) kegiatan evaluasi dalam proses belajar mengajar mempunyai beberapa karakteristik penting, diantaranya sebagai berikut:

1. Memiliki implikasi tidak lngsung terhadap siswa yang evaluasi hal ini terjadi misalnya seorang guru melakukannya penilaian terhadap kemampuan yng tidak mampu dari siswa. Apa yang dilakukan adalah lebih banyak menafsir melalui beberapa aspek yang penting yang diinginkan sepoerti melalui penampilan, keterampilan, atau alias reaksi mereka terhadap suatu stimulus yang diberikan secara terencana.

2. Lebih bersifat tidak lengkap, dikarenakan evaluasi tidak dilakukan secara kontinu maka hanya merupakan sebagian fenomena saja. Atau dengan kata lain, apa yang dievaluasi hanya sesuai dengan pertanyaan item yang direncanakan oleh seorang guru.
3. Mempelajari sifat kebermaknaan relative, ini berarti, hasil penilaian tergantung pada tolak ukur yang digunakan oleh guru, disamping itu evaluasi tergantung pada tingkat ketersediaan alat yang digunakan sebagai contoh. Jika seorang guru mengukur dengan menggunakan alat micrometer yang biasanya mempunyai ketelitian.

Disamping karakteristik, evaluasi juga mempunyai fungsi yang bervariasi di dalam proses belajar mengajar, yaitu sebagai berikut (Sukardi, 2008):

1. Sebagai alat guna mengetahui apakah peserta didik telah menguasai pengetahuan, nilai-nilai, dan keterampilan yang telah diberikan oleh seorang guru.
2. Untuk mengetahui kelemahan peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar
3. Mengetahui tingkat ketercapaian siswa dalam belajar
4. Sebagai sarana umpan balik bagi seorang guru, yang bersumber dari siswa
5. Sebagai alat mengetahui perkembangan belajar siswa
6. Sebagai materi umum laporan belajar siswa terhadap orang tua siswa

Demikian bervariasinya fungsi evaluasi maka sangat penting bagi para guru agar seketika merencanakan kegiatan evaluasi sebaiknya, perlu

mempertimbangkan lebih dahulu fungsi dan karakteristik evaluasi yang menakah yang hendak dibuat untuk para siswa.

1.4.2.3 Prinsip-Prinsip Evaluasi

Dalam melakukan proses evaluasi pembelajaran, ada beberapa prinsip utama untuk menunjang efektivitas evaluasi. Menurut Depdiknas dalam Pramono (2014:19) mengungkapkan bahwa prinsip-prinsip umum pembelajaran adalah mengukur hasil-hasil belajar yang telah ditentukan dengan jelas dan sesuai dengan kompetensi serta tujuan pembelajaran, di antaranya adalah mengukur sampel tingkah laku yang mengacu kepada bahan-bahan yang telah tercakup dalam proses pembelajaran.

Menurut Arifin (2013:30) untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih baik, maka kegiatan evaluasi harus bertitik tolak dari prinsip-prinsip umum sebagai berikut:

1. Kontinuitas

Evaluasi tidak boleh dilakukan secara incidental karena pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses yang kontinu. Oleh sebab itu, evaluasi pun harus dilakukan secara kontinu. Hasil evaluasi yang diperoleh pada suatu waktu harus senantiasa dihubungkan dengan hasil-hasil pada waktu sebelumnya, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas dan berarti tentang perkembangan peserta didik. Perkembangan belajar peserta didik tidak dapat dilihat dari dimensi prosuk saja, tetapi juga dimensi proses bahkan dari dimensi imput.

2. Komprehensif

Dalam melakukan evaluasi terhadap suatu objek, guru harus mengambil seluruh objek itu sebagai bahan evaluasi. Misalnya, jika objek evaluasi itu adalah peserta didik, maka seluruh aspek kepribadian peserta didik itu harus di evaluasi, baik yang menyangkut kognitif, afektif maupun psikomotor. Begitu juga dengan objek-objek nevaluasi yang lain.

3. Adil dan Objektif

Dalam melaksanakan evaluasi, guru harus berlaku adil tanpa pilih kasih. Kata “adil” dan “objektif” memang mudah diucapkan, tetapi sulit dilaksanakan. Meskipun demikian, kewajiban manusia adalah harus berikhtiar. Semua peserta didik harus diberlakukan sama tanpa “pandang bulu”. Guru juga hendaknya bertingkah secara objektif, apa adanya sesuai dengan kemampuan peserta didik. Oleh sebab itu, sikap like and dislike, perasaan, keinginan, dan prasangka yang bersifat negative harus dijauhi. Evaluasi harus didasarkan atas kenyataan (data dan fakta) yang sebenarnya, bukan hasil manipulasi atau rekayasa.

4. Kooperatif

Dalam kegiatan evaluasi guru hendaknya bekerja sama dengan semua pihak, seperti orang tua peserta didik, sesama guru, kepala sekolah, termasuk dengan peserta didik itu sendiri. Hal ini dimaksudkan agar semua pihak merasa puas dengan hasil evaluasi, dan pihak-pihak tersebut merasa dihargai.

5. Praktis

Praktis mengandung arti mudah digunakan, baik oleh guru itu sendiri yang menyusun alat evaluasi maupun orang lain yang akan menggunakan alat tersebut. Untuk itu harus diperhatikan bahasa dan petunjuk mengerjakan soal.

1.4.2.4 Kumpulan Butir-Butir Soal

Nurgiyantoro (2014:190) Menguraikan bahwa “Analisis butir soal adalah identifikasi jawaban benar dan salah tiap butir yang diujikan oleh peserta didik.” Dengan adanya analisis itu akan diketahui butir-butir soal mana yang banyak dijawab benar oleh peserta didik dan begitu juga sebaliknya. Sedangkan menurut Arikunto (2012:222) mengatakan bahwa analisis butir soal bertujuan untuk mengadakan identifikasi soal-soal yang baik, kurang baik, dan soal yang jelek. Dengan analisis soal dapat diperoleh informasi tentang kejelekan sebuah soal dan “petunjuk” untuk mengadakan perbaikan.

Purwanto (2013:118) mengatakan bahwa “*items analysis* ialah mencari soal tes mana yang baik dan mana yang tidak baik, dan mengapa *item* atau soal itu dikatakan baik atau tidak baik”. Jadi, dengan mengetahui soal-soal yang tidak baik itu selanjutnya kita dapat mencari kemungkinan sebab-sebab mengapa butir soal itu tidak baik dengan membuat analisis butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia yang telah dijawab oleh siswa kelas VIII 4 di SMP Negeri 1 Ujung Batu.

Analisis butir soal dalam teori pengukuran klasik dimaksudkan untuk menghitung indeks tingkat kesulitan (*Item Difficulty*), indeks daya beda (*Item Discrimination*), dan efektivitas distraktor, di pihak lain dalam teori respon butir analisis butir soal dilakukan untuk menghitung indeks tingkat kesulitan saja

(disebut dua parameter). Indeks tingkat kesulitan dan daya beda (model dua parameter), dan indeks tingkat kesulitan dan daya beda serta unsur spekulasi (model tiga parameter). Semakin banyak unsur yang analisis (model dua dan tiga parameter) akan semakin banyak jumlah peserta tes yang harus dianalisis jawabannya.

Menurut Nurgiyantoro (2014) ketika membuat alat evaluasi untuk mengukur hasil pembelajaran atau untuk tujuan lain, kita sering diminta untuk menentukan tingkat kesulitan butir-butir soal yang ditulis ke dalam kategori mudah, sedang, dan sulit. Dasar penentuan tingkat kesulitan itu adalah kira-kira atau berdasarkan pertimbangan logika. Penentuan tingkat kesulitan suatu butir berdasarkan pertimbangan logika, penentuan tingkat kesulitan suatu butir soal sebenarnya tidak cukup hanya berdasarkan pertimbangan kira-kira logika saja, tetapi perlu dihitung lewat data empiric setelah sebuah alat tes diujicobakan. Berdasarkan hasil ujian itulah dapat ditentukan indeks tingkat kesulitan dan lain-lain yang diperlukan seperti indeks daya beda dan efektivitas distractor.

Nurgiyantoro (2014) menguraikan bahwa dalam sebuah ujian skor-skor yang diperoleh oleh para peserta tes dalam banyak hal telah mengidentifikasi kesulitan, atau sebaliknya kemudahan, butir-butir soalnya. Jika sebagian besar peserta didik mendapat skor rendah, hal itu menunjukkan bahwa butir-butir soal ujian tergolong sulit, sebaliknya, jika sebagian besar mereka mendapat skor yang cukup tinggi, hal itu mengidentifikasi bahwa butir-butir soal itu mudah atau dapat dikerjakan dengan benar. Memang, dalam hal ini dalam teori tes klasik, mudah atau sulitnya butir-butir soal ujian tergantung pada kondisi peserta tes yang

diuji. Jika mereka termasuk peserta didik yang pintar, soal ujian menjadi mudah. Sebaliknya, jika mereka tergolong berkompentensi rendah, soal ujian menjadi sulit.

1.4.2.5 Langkah-Langkah Menyusun Butir Soal

Menurut Nurgiyantoro (2014:192) kita tidak dapat langsung menghitung indeks-indeks di atas, tetapi perlu langkah persiapan yang harus dilakukan untuk analisis. Adapun langkah yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Mengurutkan skor pada lembar jawaban peserta didik dari skor yang tertinggi berturut-turut sampai yang terbawah.
2. Mengambil sebanyak 27,5 persen dari jumlah peserta didik dari skor yang tinggi dan 27,5 persen dari skor yang terendah. Kelompok pertama disebut kelompok tinggi (kelompok peserta didik yang skornya tinggi), sedangkan yang kedua disebut kelompok rendah, dan sisanya sebagai kelompok tengah, pembagian menjadi tiga kelompok tersebut terutama disarankan jika jumlah peserta didik cukup besar sehingga kalau dilakukan seluruhnya akan memakan waktu yang lama, namun jika jumlah lembar jawab peserta didik relative sedikit, cukup dibedakan menjadi kelompok tinggi dan kelompok rendah saja.
 - a) 27,5 persen (kelompok tinggi)
 - b) 27,5 persen (kelompok rendah)
3. Menganalisis jawaban benar atau salah per butir soal per peserta didik analisisnya ini hanya dilakukan terhadap jawaban peserta didik kelompok tinggi dan kelompok rendah, sedang kelompok tengah ditinggalkan berdasarkan analisis atau idenfikasi ini akan dapat dihitung indeks masing-

masing butir soal. Berikut di contohkan analisis jawaban yang dimaksud.

Ingat, jawaban betul berskor 1 dan salah 0.

1.4.2.6 Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal (ITK)

Menurut Oller dalam Nurgiyantoro (1979:246) tingkat kesulitan (*item difficulty*) adalah pernyataan tentang seberapa mudah atau sulit butir soal bagi peserta didik yang dikenai pengukuran. Indeks tingkat kesulitan (ITK) adalah indeks yang menunjukkan seberapa mudah atau sulit suatu butir soal bagi peserta didik yang diuji. Tentang istilah tingkat kesulitan tersebut Oller lebih suka mempergunakan istilah *item facility* karena hal yang sebenarnya dimaksudkan adalah seberapa besar suatu butir soal memberi fasilitas atau kemudahan bagi peserta didik, butir soal yang memberi fasilitas atau kemudahan bagi peserta didik. Butir soal yang terlalu mudah atau sulit sama tidak baiknya karena keduanya tidak dapat mencerminkan capaian hasil pembelajaran yang dilakukan karena baik siswa kelompok tinggi maupun rendah sama-sama berhasil atau gagal. Butir-butir soal yang demikian tidak dapat membedakan antara peserta didik kelompok tinggi dan kelompok rendah. Butir soal tersebut tidak memberikan informasi apa-apa tentang perbedaan prestasi antara tiap individu.

Sudjana (2016:135) menjelaskan bahwa asumsi yang digunakan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, disamping memenuhi validitas dan reliabilitas, adalah adanya keseimbangan dari tingkat kesulitan soal tersebut. Keseimbangan yang dimaksudkan adalah adanya soal-soal yang termasuk mudah, sedang, dan sukar secara proporsional. Tingkat kesulitan soal dipandang dari kesanggupan atau kemampuan siswa dalam menjawabnya, bukan dilihat dari

sudut guru sebagai pembuat soal. Persoalan yang penting dalam melakukan analisis tingkat kesukaran soal adalah penentuan proporsi dan kriteria soal yang termasuk mudah, sedang dan sukar. Perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar bisa dibuat 3-4-3, artinya 30% soal kategori mudah, 40% kategori sedang, dan 30% kategori sukar. Perbandingan lain yang termasuk sejenis dengan proporsi di atas misalnya 3.5.2. artinya, 30% soal kategori mudah, 50% kategori sedang dan 20% kategori sukar.

Tingkat kesulitan suatu butir soal dinyatakan dengan sebuah indeks yang berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,00 Indeks 0,00 bearti butir soal yang bersangkutan sangat sulit karena tidak seseorang peserta didik pun dapat menjawabnya dengan benar. Sebaliknya, indeks 1,00 bearti butir soal yang bersangkutan sangat mudah karena semua peserta didik dapat menjawabnya dengan betul. Oller (1979:247) mengemukakan bahwa semua butir soal dinyatakan layak jika indeks tingkat kesulitannya berkisar antara 0,15 sampai dengan 0,85. Indeks yang diluar itu bearti butir soal terlalu mudah dan sulit maka ia perlu direvisi atau diganti. Namun, rentangan interval tersebut masih terlalu luas, lagi pula indeks 0,15 dan 0,85 juga masih terlihat ekstrem sulit dan mudah maka, ITK yang dapat ditoleransi adalah yang berkisar antara 0,20-0,80 (Nurgiyantoro,2009) ITK 0,20-0,40 adalah butir soal yang berkategori: Sulit, 0,41-0,60 berpridikat: Sedang, dan 0,61-0,80 berperedikat mudah.

Untuk menghitung ITK sebenarnya lebih mudah dilakukan lewat komputer, namun dengan cara manual pun bisa. ITK tidak lain adalah penghitungan yang didasarkan pada proporsi jawaban benar baik untuk kelompok

tinggi maupun rendah. Atau, jika hanya mau menghitung ITK saja, artinya tidak dengan IDB, sebenarnya kita bahkan tidak perlu membagi peserta didik ke dalam dua kelompok itu, caranya adalah menjumlah jawaban benar kemudian dibagi jumlah peserta tes. (Nurgiyantoro, 2014:195).

Dengan rumus, ITK yang dimaksud adalah sebagai berikut.

$$ITK = \frac{FKT + FKR}{N}$$

Keterangan:

- ITK : Indeks tingkat kesulitan yang dicari
- FKT : Jumlah jawaban benar kelompok tertinggi
- FKR : Jumlah jawaban banar kelompok rendah
- N : Jumlah peserta tes kedua kelompok

Tabel 02. Alat ukur ITK menurut Nurgiyantoro (2014:195).

Kategori	Skor
Sulit	0,20 – 0,40
Sedang	0,41 – 0,60
Mudah	0,61 – 0,80

1.4.2.7 Indeks Daya Beda (IDB)

Menurut Nurgiyantoro (2014:197) daya beda butir soal (item discrimination) merupakan suatu pernyataan tentang seberapa besar daya sebuah butir soal dapat membedakan kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah. Sedangkan indeks daya beda (IDB) adalah indeks yang

menunjukkan seberapa besar daya sebuah butir soal kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan kelompok rendah.

Sudjana (2016:141) menguraikan analisis daya pembeda mengkaji butir-butir soal dengan tujuan untuk mengetahui kesanggupan soal yang membedakan siswa yang tergolong mampu (tinggi prestasinya) dengan siswa yang tergolong kurang atau lemah prestasinya. Artinya, bila soal tersebut diberikan kepada anak yang mampu, hasilnya menunjukkan prestasi yang tinggi, dan bila diberikan kepada siswa yang lemah, hasilnya rendah. Tes dikatakan tidak memiliki daya pembeda apabila tes tersebut, jika diujikan kepada anak prestasi tinggi, hasilnya rendah, tetapi bila diberikan kepada anak yang lemah, hasilnya lebih tinggi. Dengan demikian, tes yang tidak memiliki daya pembeda, tidak akan menghasilkan gambaran hasil yang sesuai dengan kemampuan siswa yang sebenarnya.

Secara teoritis peserta ujian kelompokn tinggi haruslah menjawab dengan benar butir-butir soal yang dikerjakan secara lebih banyak dari pada jawaban benar kelompok rendah. Jika terjadi jumlah jawaban benar peserta kelompok rendah lebih banyak daripada kelompok tinggi, hal itu berarti menyalahi logika dan tidak memiliki konsistensi internal sehingga butir soal yang bersangkutan dinyatakan tidak baik. Sebuah butir soal yang baik adalah untuk mempunyai daya untuk membedakan kemampuan antara peserta uji kedua kelompok tersebut. Besarnya daya untuk membedakan kemampuan itulah yang kemudian dinyatakan dengan indeks sehingga secara lengkap disebut sebagai indeks daya beda (IDB) butir soal (Nurgiyantoro, 2014:197).

Menurut Nurgiyantoro (2014:197) untuk membedakan peserta uji ke dalam kelompok tinggi dan rendah, pengurutan dari skor tertinggi ke skor-skor di bawahnya dan analisis jawaban benar dan salah. Penggunaan table persiapan analisis itu justru untuk mempermudah perhitungan IDB. Jika hanya bermaksud menghitung ITK saja, kita bias saja tidak membedakan peserta ujia tidak ke dalam kedua kelompok. Secara teoritis besarnya IDB dapat berkisar antara $-1,00 - +1,00$, namun indeks yang mendekati bilangan 0 (nol) atau apalagi negative dinyatakan tidak layak.

Sebagian ahli menyatakan bahwa sebuah butir soal dapat dinyatakan layak jika paling tidak memiliki IDB sebesar 0,25, bahkan sebagian yang lain menyatakan sebesar 0,30. Pada kenyataannya memperoleh IDB yang memenuhi persyaratan tersebut tidak mudah, apalagi jika kemampuan peserta uji hamper seimbang. Artinya, kemampuan antara peserta kelompok tinggi dan rendah tidak terlalu besar, dan indikator untuk itu dapat dilihat dari besarnya simpangan baku skor tes yang bersangkutan. Oleh karena itu, untuk keperluan pembelajaran di kelas sendiri, yaitu dengan menerima IDB sebesar 0,20 sebagai indeks yang sudah dapat dikatakan layak. Di pihak lain, untuk keperluan penelitian yang lebih besar yang melibatkan peserta uji yang banyak, kita dapat menentukan persyaratan bahwa IDB yang layak adalah minimum 0,25.

Besar kecilnya IDB sebuah butir soal menunjukkan tinggi rendahnya daya sebuah butir soal untuk membedakan kemampuan peserta uji kelompok tinggi dan kelompok rendah. Semakin tinggi indeks yang dimiliki oleh sebuah butir soal,

akan semakin baik butir soal yang bersangkutan karena mempunyai daya untuk membedakan kemampuan peserta kedua kelompok itu.

Untuk menghitung besar IDB butir soal, secara sederhana dapat dilakukan dengan cara berikut: jumlah jawaban benar kelompok tinggi dikurangi jumlah jawaban benar kelompok rendah dan kemudian dibagi separuh dari jumlah keduanya. Atau, jika dituliskan dengan rumus:

$$IDB = \frac{FKT - FKR}{N}$$

Keterangan:

- IDB : Indeks daya beda yang dicari
- FKT : Jumlah jawaban benar kelompok tinggi
- FKR : Jumlah jawaban benar kelompok rendah
- N : Jumlah peserta kelompok tinggi atau rendah

Tabel 03. Alat ukur IDB menurut Nurgiyantoro (2014:198).

Kategori	Skor
Tidak layak	-1,00 – 0,19
Layak	0,20 – 1,0

1.5 Penentuan Sumber Data

1.5.1 Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data dari hasil dokumentasi. Menurut Septiani (2016:115-121) mengatakan bahwa dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dalam penelitian

ini, peneliti mencari data dengan mengumpulkan butir-butir soal ujian semester ganjil bidang bahasa Indonesia kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Ujung Batu.

1.5.2 Data

Data dalam penelitian ini adalah butir soal mata pelajaran bahasa Indonesia. Jumlah butir soal yang diteliti sebanyak 45 soal, diantaranya 40 soal pilihan ganda (multiple choice questions) dan 5 soal uraian (essay questions). Jadi yang akan penulis teliti dalam penelitian ini hanya 40 soal pilihan ganda meneliti tentang indeks tingkat kesulitan butir soal dan indeks daya beda butir soal. Amalia dan Widayati (2012:1-26) mengatakan bahwa tujuan analisis butir soal adalah untuk mengkaji dan menelaah setiap butir soal agar diperoleh soal yang bermutu untuk digunakan. Di samping itu, tujuan analisis butir soal juga untuk membantu meningkatkan tes melalui revisi atau membuang soal yang tidak efektif serta untuk mengetahui informasi apakah peserta didik sudah atau belum memahami materi yang diajarkan.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2019:16) menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrument penelitian, analisis yang bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

1.6.1.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan. Menurut Mardalis (2017:28) mengatakan penelitian lapangan dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Jadi, mengadakan penelitian lapangan mengenai beberapa masalah aktual yang kini sedang terjadi dan mendeskripsikan diri dalam bentuk gejala atau proses sosial. Pada prinsipnya penelitian lapangan bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.

1.6.3 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sanjaya (2013:59) “Deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu.” Alasan penulis memilih metode deskriptif karena dalamnya penelitian ini penulis tidak membandingkan variabel satu dengan variabel lainnya, melainkan hanya menentukan kualitas soal saja.

1.7 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Desember 2019. Teknik yang penulis gunakan untuk menunjang metode diatas yaitu:

1.7.1 Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu digunakan untuk mengumpulkan atau memperoleh informasi tentang butir soal ujian semester ganjil bidang bahasa

Indonesia kelas VIII 4 SMP Negeri 1 Ujung Batu. Penulis langsung menghubungi guru mata pelajaran untuk mendapatkan data yang diperlukan.

1.7.2 Teknik Analisis Data

Setelah data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul maka selanjutnya akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- (1) Data yang dikumpulkan akan dirutkan dari nilai tertinggi sampai nilai terendah dan mengambil 27,5% nilai tertinggi untuk menjadi kelompok tinggi dan 27,5% nilai terendah untuk menjadi kelompok rendah.
- (2) Setelah data dikelompokkan menjadi kelompok tinggi dan kelompok rendah, maka akan mengkaji tingkat kesulitan dan daya beda pada soal ujian bidang bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 1 Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2019/2020.

BAB II PENGOLAHAN DATA

Pada bagian pengolahan data ini dikemukakan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada hari Senin 27 Januari 2020 sebagai berikut: (1) deskripsi data, (2) analisis data, (3) interpretasi data tentang kajian tingkat kesulitan dan daya beda pada soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020.

2.1 Deskripsi Data

Pada bagian ini penulis mendeskripsikan terlebih dahulu mengenai tahapan sebelum data dianalisis. Pengolahan data dilakukan dengan menganalisis hasil jawaban siswa kelas VIII (delapan) yang telah mengikuti ujian semester ganjil berjumlah 30 orang. Hasil jawaban siswa tersebut akan diurutkan dari jumlah benar yang paling tinggi hingga jumlah benar yang paling rendah. Setelah itu, dari 30 siswa akan di ambil 27,5% untuk kelompok tinggi, 27,5% untuk kelompok rendah dan selebihnya dijadikan kelompok tengah. Lalu dari hasil jawaban siswa kelompok tinggi dan kelompok rendah akan ditentukan analisis butir soal pilihan ganda yang berjumlah 40 butir soal. Untuk hasil jawaban ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 04. HASIL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII.4 SMP NEGERI 1 UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU.

NO	Siswa	Jawaban Yang Benar	Jawaban Yang Salah
1	S1	33	7
2	S2	31	9
3	S3	25	15
4	S4	35	5
5	S5	29	11
6	S6	20	20
7	S7	29	11
8	S8	39	1
9	S9	20	20
10	S10	29	11
11	S11	33	7
12	S12	32	8
13	S13	29	11
14	S14	30	10
15	S15	30	10
16	S16	26	14
17	S17	36	4
18	S18	31	9
19	S19	38	2
20	S20	34	6
21	S21	22	18
22	S22	22	18
23	S23	31	9
24	S24	30	10
25	S25	25	15
26	S26	30	10
27	S27	29	11
28	S28	31	9
29	S29	38	2
30	S30	31	9

Tabel 05. URUTAN NILAI TERTINGGI SAMPAI TERENDAH HASIL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII.4 SMP NEGERI 1 UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU

NO	Siswa	Jawaban Yang Benar	Jawaban Yang Salah
1	S8	39	1
2	S19	38	2
3	S29	38	2
4	S17	36	4
5	S4	35	5
6	S20	34	6
7	S1	33	7
8	S11	33	7
9	S12	32	8
10	S2	31	9
11	S18	31	9
12	S23	31	9
13	S28	31	9
14	S30	31	9
15	S14	30	10
16	S15	30	10
17	S24	30	10
18	S26	30	10
19	S5	29	11
20	S7	29	11
21	S10	29	11
22	S13	29	11
23	S27	29	11
24	S16	26	14
25	S3	25	15
26	S25	25	15
27	S21	22	18
28	S22	22	18
29	S9	21	19
30	S6	20	20

Dari tabel diatas dapat diketahui hasil ujian siswa kelas VIII.4 jawaban yang benar dan jawaban yang salah. Dari hasil jawaban tersebut, akan ditentukan siswa yang akan menjadi kelompok tinggi dan siswa yang akan menjadi kelompok rendah dan siswa yang menjadi kelompok rendah dengan mengambil 27,5% dari jawaban benar tertinggi, dan juga 27,5% dari urutan jawaban benar terendah menjadi siswa kelompok rendah. Dengan demikian, hasil dari 27,5% untuk kelompok tinggi berjumlah 8 orang dan untuk kelompok rendah berjumlah

8 orang dengan urutan jawaban terendah. Agar lebih jelas, penulis akan mendeskripsikan data untuk siswa kelompok tinggi dan juga siswa kelompok rendah.

2.1.1 Deskripsi Data Siswa Kelompok Tinggi Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Siswa pada kelompok tinggi yang dimaksud ialah siswa yang paling banyak menjawab benar butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu yang berjumlah 8 orang. Deskripsi data kelompok tinggi tersebut adalah sebagai berikut:

TABEL 06. HASIL JAWABAN KELOMPOK TINGGI SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII.4 SMP NEGERI 1 UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU.

Soal	SISWA KELOMPOK TINGGI								JUMLAH
	S8	S19	S29	S17	S4	S20	S1	S11	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	0	1	1	1	1	1	1	1	7
3	1	1	1	1	1	1	1	0	7
4	1	1	1	1	1	1	1	1	8
5	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	1	1	1	1	1	1	1	1	8
7	1	1	1	1	1	1	1	1	8
8	1	1	1	1	1	1	1	1	8
9	1	1	1	1	1	1	1	1	8
10	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	1	1	1	0	0	1	1	1	6
12	1	1	1	1	1	1	1	1	8
13	1	0	1	1	1	1	1	1	7
14	1	1	1	1	1	1	1	1	8
15	1	1	1	1	1	1	1	1	8
16	1	1	1	1	1	1	0	1	7
17	1	1	1	1	1	0	0	0	5
18	1	1	1	1	1	1	1	1	8

Sambungan tabel 06

Soal	SISWA KELOMPOK TINGGI								JUMLAH
	S8	S19	S29	S17	S4	S20	S1	S11	
19	1	1	1	1	1	1	1	0	7
20	1	1	1	1	1	1	0	1	7
21	1	1	1	1	1	1	1	0	7
22	1	1	1	1	0	1	1	1	7
23	1	1	1	1	1	1	1	1	8
24	1	1	1	1	1	1	1	1	8
25	1	1	0	1	1	1	1	1	7
26	1	1	0	1	1	0	1	0	5
27	1	0	1	0	1	0	1	0	4
28	1	1	1	0	0	0	0	0	3
29	1	1	1	1	0	1	1	1	7
30	1	1	1	1	1	1	1	1	8
31	1	1	1	1	1	0	1	0	6
32	1	1	1	1	1	1	1	1	8
33	1	1	1	1	1	1	1	1	8
34	1	1	1	1	1	1	0	1	7
34	1	1	1	1	1	1	1	1	8
36	1	1	1	1	0	1	1	1	7
37	1	1	1	1	1	1	1	1	8
38	1	1	1	1	1	1	1	1	8
39	1	1	1	1	1	1	0	1	7
40	1	1	1	1	0	1	1	1	7

Berdasarkan tabel 06 diatas dapat diketahui bahwa 20 soal dijawab benar, yaitu pada butir soal nomor 1, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 14, 15, 18, 23, 24, 30, 32, 33, 34, 37, dan 38 mampu dijawab dengan benar oleh semua siswa. S8 mampu menjawab sebanyak 39 pertanyaan dan yang salah hanya satu butir pertanyaan yaitu butir soal nomor 2, S19 mampu menjawab semua pertanyaan selain butir soal nomor 13 dan 27. S29 mampu menjawab semua pertanyaan kecuali butir soal nomor 25 dan 26. S17 hanya salah menjawab pada butir soal nomor 11, 28 dan 29. S4 menjawab semua dengan benar kecuali butir soal nomor 22, 28, 30, 36 dan 40. S20 hanya salah dalam menjawab butir soal nomor 17, 26, 27, 28 dan 31. S1

hanya salah menjawab butir soal nomor 17, 20, 27, 28, 34 dan 39. Dan S11 hanya salah menjawab butir soal nomor 3, 17, 19, 26, 27, 28 dan 31. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa siswa sesuai kategori di tabel 05 adalah siswa yang memiliki kemampuan tinggi dalam menjawab butir soal ujian semester ganjil di Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

2.1.2 Deskripsi Data Siswa Kelompok Rendah Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

Siswa kelompok rendah yang dimaksud adalah siswa yang banyak menjawab salah dalam butir soal ujian semester ganjil mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu yang berjumlah 8 orang. Berikut adalah deskriptif dari data kelompok rendah:

TABEL 07. HASIL JAWABAN KELOMPOK RENDAH SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII.4 SMP NEGERI 1 UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU.

Soal	SISWA KELOMPOK RENDAH								JUMLAH
	S6	S9	S21	S22	S25	S3	S16	S5	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	8
2	0	0	0	0	0	0	1	0	1
3	0	0	0	0	1	0	1	1	3
4	1	1	1	1	0	1	1	1	7
5	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	0	1	1	1	0	0	1	1	5
7	0	1	1	1	1	1	1	1	7
8	1	1	0	1	1	0	1	1	6
9	0	1	1	1	0	1	1	1	6
10	1	1	1	1	1	1	1	1	8
11	0	0	1	0	0	1	1	1	4
12	1	1	1	0	1	1	1	1	7
13	0	0	0	1	0	1	1	1	4
14	0	1	1	1	1	1	1	1	7
15	0	1	0	1	1	1	1	0	5
16	0	0	0	1	0	1	1	0	3
17	0	0	0	0	1	0	0	0	1
18	0	1	0	0	1	0	1	1	4

Sambungan tabel 07

Soal	SISWA KELOMPOK RENDAH								JUMLAH
	S6	S9	S21	S22	S25	S3	S16	S5	
19	0	0	1	0	0	0	0	0	1
20	1	0	0	1	0	1	1	0	4
21	0	1	1	0	0	0	1	1	4
22	0	0	1	0	1	0	0	0	2
23	1	1	0	0	0	1	0	1	4
24	1	0	0	1	1	1	1	1	6
25	1	0	0	1	0	1	1	1	5
26	1	0	0	0	0	0	1	0	2
27	0	0	0	0	0	0	1	1	2
28	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	1	1	1	1	0	1	1	1	7
30	0	0	0	1	1	0	0	0	2
31	0	0	0	0	0	0	0	1	1
32	1	1	1	1	1	1	1	1	8
33	1	0	1	1	1	1	0	1	6
34	1	0	0	0	1	1	0	0	3
35	0	0	1	0	1	0	0	1	3
36	1	1	1	1	0	1	0	1	6
37	1	0	1	1	1	1	0	1	6
38	1	1	1	0	1	1	1	1	7
39	1	0	0	1	1	1	0	1	5
40	1	1	1	0	0	1	0	1	5

Berdasarkan tabel 07 diatas, dapat dilihat bahwa dari 40 soal ujian semester ganjil yang dijawab, hanya S5 yang mampu menjawab soal paling banyak, yaitu 29 butir soal. Dari ke 40 butir soal yang paling sedikit menjawab dengan benar adalah S6 yaitu hanya mampu menjawab sebanyak 20 butir soal. S9 mampu menjawab dengan benar sebanyak 21 butir soal. S21 mampu menjawab dengan benar sebanyak 22 butir soal. S22 mampu menjawab dengan benar sebanyak 22 butir soal. S25 mampu menjawab dengan benar sebanyak 25 butir soal. S3 mampu menjawab dengan benar sebanyak 25 butir soal. S16 mampu menjawab dengan benar sebanyak 26 butir soal. Berdasarkan hasil dari jawaban

kelompok rendah ini, tentu dapat disimpulkan bahwa siswa dapat dikategorikan berkemampuan kurang dari pada siswa kelompok tinggi di kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

2.2 Analisis Data

Berdasarkan deskripsi data yang telah dipaparkan diatas, pada subbab ini penulis akan menganalisis data yang meliputi indeks tingkat kesulitan butir soal, indeks daya beda butir soal dan keberfungsian efektivitas pengecoh. Dalam hal ini, analisis akan dilakukan terhadap butir soal yang terdapat dalam soal ujian semester ganjil mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu Tahun Ajaran 2019/2020. Selanjutnya dari penganalisan soal yang baik, baik untuk masing-masing aspek maupun untuk secara keseluruhan.

2.2.1 Analisis Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020.

Dari rentang indeks tingkat kesulitan butir soal yang dikemukakan oleh Nurgiantoro, maka dapat diketahui jika hasil dari analisis butir soal berada dalam rentang antara 0,20-0,40 maka butir soal tersebut termasuk kedalam kategori sulit. Jika hasil dari analisis butir soal berada dalam maka hasil butir soal tersebut dikategorikan sedang dan apabila hasil dari analisis butir soal tersebut berada di rentang 0,60-0,80 ataupun 0,80 ke atas maka butir soal tersebut dikategorikan soal yang mudah.

Adapun analisis soal untuk mengetahui ITK adalah sebagai berikut:

Soal no.1
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{8+8}{16} = \frac{16}{16} = 1,0 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.2
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{7+1}{16} = \frac{8}{16} = 0,50 \quad (\text{Sedang})$$

Soal no.3
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{7+3}{16} = \frac{10}{16} = 0,62 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.4
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{8+7}{16} = \frac{15}{16} = 0,93 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.5
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{8+8}{16} = \frac{16}{16} = 1,0 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.6
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{8+5}{16} = \frac{13}{16} = 0,81 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.7
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$\text{ITK} = \frac{8+7}{16} = \frac{15}{16} = 0,93 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.8
$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{ITK} = \frac{8+6}{16} = \frac{14}{16} = 0,87 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.9
$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{ITK} = \frac{8+6}{16} = \frac{14}{16} = 0,87 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.10
$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{ITK} = \frac{8+6}{16} = \frac{14}{16} = 0,87 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.11
$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{ITK} = \frac{6+4}{16} = \frac{10}{16} = 0,62 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.12
$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{ITK} = \frac{8+7}{16} = \frac{15}{16} = 0,93 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.13
$$\text{ITK} = \frac{\text{FKT}+\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{ITK} = \frac{7+4}{16} = \frac{11}{16} = 0,68 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.14
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{8+7}{16} = \frac{15}{16} = 0,93 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.15
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{8+5}{16} = \frac{13}{16} = 0,81 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.16
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{7+3}{16} = \frac{10}{16} = 0,62 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.17
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{5+1}{16} = \frac{6}{16} = 0,37 \quad (\text{Sulit})$$

Soal no.18
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{8+4}{16} = \frac{12}{16} = 0,75 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.19
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{7+1}{16} = \frac{8}{16} = 0,50 \quad (\text{Sedang})$$

Soal no.20
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{7+4}{16} = \frac{11}{16} = 0,68 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.21 $ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$

$$ITK = \frac{7+4}{16} = \frac{11}{16} = 0,68 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.22 $ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$

$$ITK = \frac{7+2}{16} = \frac{9}{16} = 0,56 \quad (\text{Sedang})$$

Soal no.23 $ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$

$$ITK = \frac{8+4}{16} = \frac{12}{16} = 0,75 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.24 $ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$

$$ITK = \frac{8+6}{16} = \frac{14}{16} = 0,87 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.25 $ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$

$$ITK = \frac{7+5}{16} = \frac{12}{16} = 0,75 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.26 $ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$

$$ITK = \frac{5+2}{16} = \frac{7}{16} = 0,43 \quad (\text{Sedang})$$

Soal no.27
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{4+2}{16} = \frac{5}{16} = 0,31 \quad (\text{Sulit})$$

Soal no.28
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{3+0}{16} = \frac{3}{16} = 0,18 \quad (\text{Sulit})$$

Soal no.29
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{7+7}{16} = \frac{14}{16} = 0,87 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.30
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{8+2}{16} = \frac{10}{16} = 0,62 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.31
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{6+1}{16} = \frac{7}{16} = 0,43 \quad (\text{Sedang})$$

Soal no.32
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{8+8}{16} = \frac{16}{16} = 1,0 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.33
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{8+6}{16} = \frac{14}{16} = 0,87 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.34
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{7+3}{16} = \frac{10}{16} = 0,62 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.35
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{8+3}{16} = \frac{11}{16} = 0,68 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.36
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{7+6}{16} = \frac{13}{16} = 0,81 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.37
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{8+6}{16} = \frac{14}{16} = 0,87 \quad (\text{Mudah})$$

Soal no.38
$$ITK = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$ITK = \frac{8+7}{16} = \frac{15}{16} = 0,93 \quad (\text{Mudah})$$

$$\text{Soal no.39} \quad \text{ITK} = \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N}$$

$$\text{ITK} = \frac{7+5}{16} = \frac{12}{16} = 0,75 \quad (\text{Mudah})$$

$$\text{Soal no.40} \quad \text{ITK} = \frac{\text{FKT} + \text{FKR}}{N}$$

$$\text{ITK} = \frac{7+5}{16} = \frac{12}{16} = 0,75 \quad (\text{Mudah})$$

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan penulis, indeks tingkat kesulitan yang terdapat dalam butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020, yang berkategori mudah sebanyak 32 butir soal (80%) yaitu pada nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 23, 24, 25, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40. Untuk butir soal yang berkategori sedang sebanyak 5 butir (12,5%) yaitu pada nomor 2, 19, 22, 26, 31. Dan kategori soal sulit sebanyak 3 soal (7,5%) yaitu butir soal nomor 17, 27, 28 dalam butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020.

TABEL 08. HASIL ANALISIS INDEKS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL

INDEKS TINGKAT KESULITAN BUTIR SOAL		
SULIT	SEDANG	MUDAH
17, 27, 28	2, 19, 22, 26, 31	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 23, 24, 25, 29, 30, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40

2.2.2 Analisis Indeks Daya Beda Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020.

Kriteria yang dikemukakan oleh Nurgiantoro tersebut, maka dapat diketahui jika hasil dari analisis butir soal berada dalam rentang -1,00 – 0,19 maka butir soal tersebut masuk dalam kategori tidak layak. Dan apabila hasil dari analisis butir soal berada dalam rentang antara 0,20 – 1,0, maka butir soal tersebut dikategorikan layak.

Adapun analisis soal untuk mengetahui IDB adalah sebagai berikut:

Soal no.1
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8-8}{8} = \frac{0}{8} = 0 \quad (\text{Tidak Layak})$$

Soal no.2
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{7-1}{8} = \frac{6}{8} = 0,75 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.3
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{7-1}{8} = \frac{6}{8} = 0,75 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.4
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8-7}{8} = \frac{1}{8} = 0,12 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.5
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8-8}{8} = \frac{0}{8} = 0 \quad (\text{Tidak Layak})$$

Soal no.6
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8-5}{8} = \frac{3}{8} = 0,37 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.7
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8-7}{8} = \frac{1}{8} = 0,12 \quad (\text{Tidak Layak})$$

Soal no.8
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8-6}{8} = \frac{2}{8} = 0,25 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.9
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8-6}{8} = \frac{2}{8} = 0,25 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.10
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8-6}{8} = \frac{2}{8} = 0,25 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.11
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{6-4}{8} = \frac{2}{8} = 0,25 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.12
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8-7}{8} = \frac{1}{8} = 0,12 \quad (\text{Tidak Layak})$$

Soal no.13
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{7-4}{8} = \frac{3}{8} = 0,37 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.14
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8-7}{8} = \frac{1}{8} = 0,12 \quad (\text{Tidak Layak})$$

Soal no.15
$$IDB = \frac{FKT+FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8-5}{8} = \frac{3}{8} = 0,37 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.16
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{7-3}{8} = \frac{4}{8} = 0,5 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.17
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{5-1}{8} = \frac{4}{8} = 0,5 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.18
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8-4}{8} = \frac{4}{8} = 0,5 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.19
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{7-1}{8} = \frac{6}{8} = 0,75 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.20
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{7-4}{8} = \frac{3}{8} = 0,37 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.21
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$\text{IDB} = \frac{7-4}{8} = \frac{3}{8} = 0,37 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.22
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{IDB} = \frac{7-2}{8} = \frac{5}{8} = 0,62 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.23
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{IDB} = \frac{8-4}{8} = \frac{4}{8} = 0,5 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.24
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{IDB} = \frac{8-6}{8} = \frac{2}{8} = 0,25 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.25
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{IDB} = \frac{7-5}{8} = \frac{2}{8} = 0,25 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.26
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{IDB} = \frac{5-2}{8} = \frac{3}{8} = 0,37 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.27
$$\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$$

$$\text{IDB} = \frac{4-2}{8} = \frac{2}{8} = 0,25 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.28
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{3-0}{8} = \frac{3}{8} = 0,37 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.29
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{7-7}{8} = \frac{0}{8} = 0 \quad (\text{Tidak Layak})$$

Soal no.30
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8-2}{8} = \frac{6}{8} = 0,75 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.31
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{6-1}{8} = \frac{5}{8} = 0,62 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.32
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8-8}{8} = \frac{0}{8} = 0 \quad (\text{Tidak Layak})$$

Soal no.33
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$IDB = \frac{8-6}{8} = \frac{2}{8} = 0,25 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.34
$$IDB = \frac{FKT-FKR}{N}$$

$$\text{IDB} = \frac{7-3}{8} = \frac{4}{8} = 0,5 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.35 $\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{IDB} = \frac{8-3}{8} = \frac{5}{8} = 0,62 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.36 $\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{IDB} = \frac{7-6}{8} = \frac{1}{8} = 0,12 \quad (\text{Tidak Layak})$$

Soal no.37 $\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{IDB} = \frac{8-6}{8} = \frac{2}{8} = 0,25 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.38 $\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{IDB} = \frac{8-7}{8} = \frac{1}{8} = 0,12 \quad (\text{Tidak Layak})$$

Soal no.39 $\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{IDB} = \frac{7-5}{8} = \frac{2}{8} = 0,25 \quad (\text{Layak})$$

Soal no.40 $\text{IDB} = \frac{\text{FKT}-\text{FKR}}{\text{N}}$

$$\text{IDB} = \frac{7-5}{8} = \frac{2}{8} = 0,25 \quad (\text{Layak})$$

Berdasarkan analisis data penulis, indeks daya beda dalam butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020, yang berkategori layak sebanyak 31 butir soal (77,5%), yaitu pada nomor 2, 3, 4, 6,8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 35, 37, 39 40. Sedangkan pada butir soal berkategori tidak layak sebanyak 9 butir soal (22,5%) yakni pada nomor 1, 5, 7, 12, 14, 29, 32, 36, 38. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 09. HASIL ANALISIS INDEKS DAYA BEDA BUTIR SOAL

ANALISIS INDEKS DAYA BEDA BUTIR	
TIDAK LAYAK	LAYAK
1, 5, 7, 12, 14, 29, 32, 36, 38	2, 3, 4, 6,8, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 30, 31, 33, 34, 35, 37, 39 40

Untuk lebih jelas, hasil dari analisis butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kecamatan Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2018/2019 ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**TABEL 10. HASIL ANALISIS BUTIR SOAL UJIAN SEMESTER GANJIL
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS VIII.4 SMP NEGERI
1 UJUNG BATU KABUPATEN ROKAN HULU**

Nomor Soal	Indeks Tingkat Kesulitan			Indeks Daya Beda Butir Soal	
	Sulit	Sedang	Mudah	Layak	Tidak Layak
1	-	-	1,0	-	0
2	-	0,50	-	0,75	-
3	-	-	0,62	0,75	-
4	-	-	0,93	0,12	-
5	-	-	1,0	-	0
6	-	-	0,81	0,37	-
7	-	-	0,93	-	0,12
8	-	-	0,87	0,25	-
9	-	-	0,87	0,25	-
10	-	-	0,87	0,25	-
11	-	-	0,62	0,25	-
12	-	-	0,93	-	0,12
13	-	-	0,68	0,37	-
14	-	-	0,93	-	0,12
15	-	-	0,81	0,37	-
16	-	-	0,62	0,5	-
17	0,37	-	-	0,5	-
18	-	-	0,75	0,5	-
19	-	-	0,50	0,75	-
20	-	-	0,68	0,37	-
21	-	-	0,68	0,37	-
22	-	0,56	-	0,62	-
23	-	-	0,75	0,5	-
24	-	-	0,87	0,25	-
25	-	-	0,75	0,25	-
26	-	0,43	-	0,37	-
27	0,31	-	-	0,25	-
28	0,18	-	-	0,37	-
29	-	-	0,87	-	0
30	-	-	0,62	0,75	-
31	-	0,43	-	0,62	-
32	-	-	1,0	-	0
33	-	-	0,87	0,25	-
34	-	-	0,62	0,5	-
35	-	-	0,68	0,62	-
36	-	-	0,81	-	0,12
37	-	-	0,87	0,25	-

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

38	-	-	0,93	-	0,12
39	-	-	0,75	0,25	-
40	-	-	0,75	0,25	-

Dari hasil analisis penulis dapat diketahui dari 40 butir soal pilihan ganda dalam soal ujian semester ganjil tersebut terdapat 31 butir soal yang dikategorikan layak (oke), Baik ITK maupun IDB soal tersebut sudah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh (Nurgiantoro, 2013: 196). Sedangkan, 9 butir soal lainnya belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh Nurgiantoro.

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi data penulis, analisis indeks tingkat kesulitan butir soal, indeks daya beda butir soal dalam soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020 sudah berpedoman pada rumus yang telah ditetapkan oleh Nurgiantoro pada analisis indeks tingkat kesulitan butir soal, dan indeks daya beda butir soal. Namun hasilnya masih banyak kurang pertimbangan proposisi dalam pembuatan jumlah soal yang berkategori mudah, sedang, dan juga sulit pada indeks tingkat kesulitan dan indeks daya beda butir soal.

2.3.1 Analisis Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil analisis data pada indeks tingkat kesulitan butir soal yang terdapat dalam butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran

2019/2020, yang berkategori mudah sebanyak 32 butir soal (80%) Untuk butir soal yang berkategori sedang sebanyak 5 butir (12,5%), dan kategori soal sulit sebanyak 3 soal (7,5%) dalam butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil analisis soal untuk indeks tingkat kesulitan butir soal ujian semester ganjil rata-rata berkategori mudah. Hal ini juga dapat dilihat dari besarnya persentase soal yang kategori mudah yaitu 80%, berarti pada soal ujian semester ganjil tersebut pada aspek indeks tingkat kesulitan butir soalnya kurang baik. Hal ini sesuai dengan teori yang telah dikemukakan oleh Nurgiantoro (2013: 194) bahwa “butir soal yang baik ialah tingkat kesulitannya cukup, tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Butir soal yang terlalu mudah atau sulit sama tidak baiknya karena keduanya tidak dapat mencerminkan capaian hasil pembelajaran yang dilakukan karena baik siswa kelompok tinggi maupun kelompok rendah sama-sama berhasil maupun gagal.

Butir soal yang terlalu mudah atau terlalu sulit sama tidak baiknya karena keduanya tidak dapat menceminkan capaian hasil pembelajaran yang dilakukan karena baik siswa kelompok tinggi maupun kelompok rendah sama sama berhasil ataupun gagal. Pendapat Nurgiantoro di dukung juga oleh Sudjana (2009:135) menyatakan bahwa perbandingan antara soal mudah-sedang-sukar bisa dibuat 3-4-3. Artinya, 30% soal berkategori mudah, 40% berkategori sedang, dan 30% berkategori sukar. Dari pernyataan yang telah disampaikan oleh Nurgiantoro (2013: 194) dan Sudjana (2009:135) dapat disimpulkan bahwa soal yang baik ialah yang dapat dilihat dari proporsi keseimbangan antara soal yang berkategori

sedang lebih besar persentasenya dari pada kategori sulit dan mudah. Banyaknya soal yang dikategorikan mudah dalam soal ujian semester ganjil karena siswa yang mengikuti ujian rata-rata menjawab benar soal-soal tersebut.

2.3.2 Analisis Indeks Daya Beda Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020.

Berdasarkan analisis data penulis, indeks daya beda dalam butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020, yang berkategori layak sebanyak 31 butir soal (77,5%), Sedangkan pada butir soal berkategori tidak layak sebanyak 9 butir soal (22,5%).

Berdasarkan hasil analisis soal tersebut untuk indeks daya beda butir soal ujian semester ganjil sudah dapat dikatakan layak. Hal ini dapat dilihat dari besarnya persentase soal yang kategori layak yaitu 77,5%, berarti soal ujian semester ganjil tersebut pada aspek indeks daya beda butir soal sudah dapat dikatakan baik. Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Nurgiantoro (2013:197) bahwa setiap sebuah butir soal yang baik ialah butir soal yang mempunyai daya beda untuk membedakan kemampuan antara peserta uji kelompok tersebut.

BAB III KESIMPULAN

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020 maka penulis menyimpulkan analisis butir soal ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu tahun ajaran 2019/2020 Pada Aspek Indeks Tingkat Kesulitan Butir Soal dilihat dari tingkat kesulitannya belum terdapat keseimbangan antara soal yang berkategori mudah, sedang dan sulit. Soal yang berkategori mudah sebanyak 32 butir soal (80%) Untuk butir soal yang berkategori sedang sebanyak 5 butir (12,5%), dan kategori soal sulit sebanyak 3 soal (7,5%)

Analisis Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII.4 SMP Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Pada Aspek Indeks Daya Beda Butir Soal, dari segi kelayakan atau tidak soal-soal tersebut banyak yang daya bedanya berkategori layak, yang berkategori layak sebanyak 31 butir soal (77,5%), Sedangkan pada butir soal berkategori tidak layak sebanyak 9 butir soal (22,5%)

BAB IV HAMBATAN DAN SARAN

4.1 Hambatan

Adapun hambatan yang penulis temui dalam proses penyelesaian penelitian ini adalah sebagai berikut:

4.1.1 Hambatan dalam menyusun skripsi yang penulis temui adalah kendala dalam menemukan jurnal penelitian yang dapat dijadikan referensi atau perbandingan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

4.1.2 Hambatan dalam mendeskripsikan data adalah dalam memahami rumus interpretasi data.

4.1.3 Hambatan dalam pengolahan data yang penulis temui adalah dalam menganalisis lembar jawaban siswa.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka berikut adalah saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini:

4.2.1 Penelitian selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis butir soal harus terlebih dahulu mencari jurnal-jurnal dan buku sebagai referensi untuk menyusun skripsi.

4.2.2 Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis butir soal sebaiknya menambahkan solusi tiap butir soal mengapa butir soal tersebut dikatakan layak atau tidak layak.

4.2.3 Peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang analisis butir soal harus memahami dengan baik teori yang digunakan dan harus teliti dalam menganalisis data agar tidak terjadi kesalahan dalam penelitian tersebut.

- 4.2.4 Bagi guru perlu memperhatikan soal yang akan diuji apakah soal itu layak digunakan atau tidak, dan memperhatikan syarat dan ketentuan soal yang baik digunakan.
- 4.2.5 Kepala sekolah perlu adanya bimbingan cara membuat soal layak atau tidak layak.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amalia dan Widayati. 2012. Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akutansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012. *Jurnal Pendidikan Akutansi Indonesia (Online)*. Vol. X, No.1, 2012. Halaman: 1-26.
- Azizah. 2014. Analisis Naskah Soal Ujian Nasional Bahasa Indonesia Paket C Program Studi IPS PKBM Bina Kreasi Tahun Pelajaran 2013/2014. *Skripsi Mahasiswa FKIP UIR*.
- Depdiknas.2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hanifah, Nani. 2014. Perbandingan Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda Butir Soal dan Reabilitas Tes Bentuk Pillihan Ganda Biasa dan Pilihan Ganda Asosiasi Mata Pelajaran Ekonomi. *Jurnal. SOSIO e-KONS (Online)*. Vol. 6 No. 1, 2014. Halaman:41-55.
- Septiana, Nurul. 2016. Analisis Butir Soal Ulangan Akhir Semester (UAS) Biologi Tahun Pelajaran 2015/2016 Kelas X dan XI pada MAN Sampit. *Jurnal. EduSains (Online)*. Vol. 4 No. 2, 2016. Halaman:115-121.

Khairunnis, Defa. 2018. Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 3 Pekanbaru Tahun 2017/2018. *Skripsi* Mahasiswa FKIP UIR.

Khasanah, Fitrhotun. Analisis Butir Soal Ujian Semester Ganjil Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VII SMP Negeri 2 Tapung Hilir Kecamatan Tapung Hilir Kabupaten Kampar Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi* Mahasiswa FKIP UIR.

Mardalis. 2017. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nurgiyantoro, Burhan 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta : Anggota IKAPI

Purwanto, Nalim.2013. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.Bandung :PT Remaja Rosdakarya.

Putri, Nadana. Analisis Butir Soal Ujian Semester Genap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 8 Pekanbaru Kecamatan Marpoyan Damai tahun ajaran 2018/2019. *Skripsi* Mahasiswa FKIP UIR.

Pramono, Sigit 2014. *Panduan Evaluais Kegiatan Belajar-Mengajar*.Yogyakarta :DIVA Press (Anggota IKAPI).

Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Bandung: PT Fajar Interpratama Mandiri

Sudjana, Nana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV. ALFABETA

Sukardi. 2015. *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta Bumi Aksara

